

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ORGANISASI PADA IKATAN KELUARGA LANGKE REMBONG (IKALABONG) BALI BERBASIS WEB**

**I Nyoman Bagus Suweta Nugraha<sup>1</sup>, I Putu Yoga Bawantara<sup>2</sup>, Frederik Adventus Teren<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Informatika

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik Dan Informatika, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

e-mail : [nugraha@mahadewa.ac.id](mailto:nugraha@mahadewa.ac.id)<sup>1</sup>, [bawantara@mahadewa.ac.id](mailto:bawantara@mahadewa.ac.id)<sup>2</sup>, [adventteren2@gmail.com](mailto:adventteren2@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Pada organisasi Ikatan Keluarga Langke Rembong Bali proses pengolahan informasi masih dilakukan secara manual serta beberapa informasi mengenai organisasi tidak tersampaikan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi organisasi pada Ikatan Keluarga langke Rembong Bali Berbasis Web guna membantu para pengurus organisasi dalam mengolah data secara efektif dan efisien.

Sistem informasi organisasi berbasis web ini dibangun berdasarkan konsep yang digali dari proses wawancara, studi literatur dan implementasi sistem. Perancangan sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, dan HTML. Model Waterfall merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam rancang bangun sistem organisasi.

Dengan dibangunnya sistem ini mampu memberikan informasi penunjang pengambilan keputusan yang tepat bagi pergerakan organisasi kedepannya.

**Kata kunci: Sistem Informasi Organisasi, IKALABONG Bali, Organisasi.**

### **Abstract**

*Organization is a group of people in a container for a purpose together. At the Langke Rembong Bali Family Association, the information processing process is still done manually and some information about the organization is not conveyed properly. To solve this problem, an organizational information system is needed in the Web-based Rembong Bali Family Association to assist the organization's administrators in processing data effectively and efficiently.*

*This web-based organizational information system is built based on concepts extracted from the interview process, literature study and system implementation. The*

*design of this system is made using the PHP, CSS, and HTML programming languages. The Waterfall model is a system development method used in the design of organizational systems.*

*With the construction of this system, it is able to provide information to support the right decision making for the future movement of the organization.*

**Keywords:** *Organizational Information Systems, IKALABONG Bali, Organization.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah mencakup ke segala aspek kehidupan dan menuntut kinerja manusia untuk dapat lebih efektif dan efisien serta diproses secara komputersasi. Demikian juga, akses internet yang kian mudah dan penyebaran jaringan yang semakin meluas. Pembaharuan (updating) informasi dan penyebarannya pun sebanding dengan permintaan masyarakat. Website sebagai salah satu sarana alternatif untuk menyediakan informasi bagi penggunaannya.

Organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur dan didirikan untuk mencapai satu tujuan [1]. IKALABONG merupakan suatu organisasi yang dibentuk atas asas kekeluargaan sesama perantau yang berasal dari wilayah kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Langke Rembong, Manggarai- NTT dan berdomisili di Bali. IKALABONG telah memiliki struktur organisasi yang memadai dan juga memiliki hak serta kewajiban baik bagi para pengurus maupun anggotanya, serta program kerja tahunan.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk merancang sebuah sistem informasi organisasi pada Ikatan Keluarga Langke Rembong (IKALABONG) Bali.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah rancang bangun Sistem Organisasi Pada Ikatan Keluarga Langke Rembong (IKALABONG) Bali berbasis web yang dapat membantu para pengurus organisasi dalam mengolah data secara efektif dan efisien serta memberikan informasi sebagai penunjang pengambilan keputusan yang tepat bagi pergerakan organisasi kedepannya.

### **1.3. Landasan Teori**

#### **1.3.1. Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan sistem yang ada di dalam suatu organisasi dimana kebutuhan pengolah transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dengan tujuan dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2]. Sedangkan pengertian lain sistem informasi (SI) adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi [3].

#### **1.3.2. Organisasi**

Menurut mengatakan, bahwa Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau

sekelompok tujuan [4]. Sederhananya organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

### **1.3.3. Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem informasi manajemen (SIM) atau management information system (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Biasanya, SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi [5].

### **1.3.4. Flowchart**

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma [6].

### **1.3.5. Unified Modeling Language (UML)**

UML (Unified Modeling Language) merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan dalam membuat analisa & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [7].

### **1.3.6. Use Case Diagram**

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. Use case diagram menggambarkan hubungan

antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.

### **1.3.7. Hypertext Preprocessor (PHP)**

Hypertext Preprocessor atau dikenal dengan nama PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk scripting yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML dan sistem kerjanya sebagai Compiler. Bahasa pemrograman yang dikatakan sebagai bahasa Compiler adalah bahasa yang akan mengubah script-script program ke dalam source code, selanjutnya dari bentuk source code akan diubah menjadi bentuk object code, bentuk dari object code akan menghasilkan file yang lebih kecil dari file mentah sebelumnya. Selanjutnya bentuk object code akan berubah menjadi sebuah program yang siap dijalankan tanpa adanya program bantu pembuatnya, sehingga hasil dari bahasa pemrograman yang berbentuk compiler akan membentuk sebuah program yang berstatus sebagai program EXE yang dapat dieksekusi tanpa adanya bantuan program pembuatnya [8].

### **1.3.8. Basis Data**

Basis Data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, text, gambar, bunyi atau kombinasi [9].

### **1.3.9. WEB**

Keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah

website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext” [10].

## **II. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen organisasi kekeluargaan yaitu Ikatan Keluarga Langke Rembong (IKALABONG) Bali. Sekertariat IKALABONG beralamat di Jalan Tukad Banyusari Gang Walet Nomor 6 Denpasar. IKALABONG sendiri terbentuk pada tahun 2006 silam dan disahkan oleh Bapak Beni Talang pada tanggal 31 Desember 2010. Sejauh ini IKALABONG telah banyak berkontribusi baik bagi para pekerja perantau maupun para mahasiswa yang merupakan anggota dari organisasi ini.

### **2.1. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode wawancara, yaitu proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan.
2. Metode observasi, yaitu proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran mengenai sistem yang berjalan atau prosedur yang digunakan pada objek penelitian ini.
3. Metode studi literatur, yaitu proses mencari data atau variabel berupa catatan. Metode ini digunakan untuk mencatat dari dokumen organisasi terkait sejarah organisasi, struktur organisasi, hak dan kewajiban serta data-data lainnya

yang digunakan dalam penelitian ini.

### **2.2. Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan pada pengembangan sistem ini adalah dengan menggunakan model waterfall, adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan [11].

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Analisa Dan Desain Sistem**

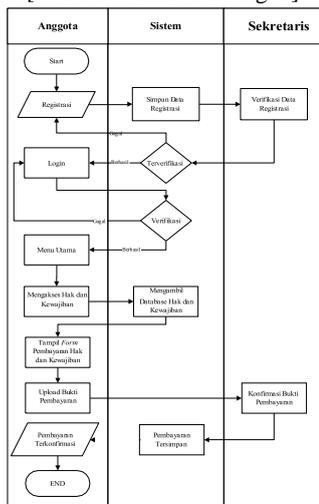
Analisa sistem adalah suatu metode untuk mencari solusi dari permasalahan sistem yang ada dengan cara mengelompokkan komponen yang ada menjadi komponen-komponen yang lebih kecil agar solusi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan sistem [12]. Sistem yang berjalan di Organisasi Keluarga Langke Rembong Bali (IKALABONG) saat ini masih bersifat manual sehingga seluruh proses pendataan warga, proses transaksi hingga pembuatan laporan keuangan masih menggunakan buku tulis sebagai medianya. Dan juga proses penyampaian informasi dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp IKALABONG. Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja sistem yang sedang berjalan dan mengevaluasi sistem tersebut guna memperoleh kelemahan sistem yang ada.

### **3.2. Desain Sistem**

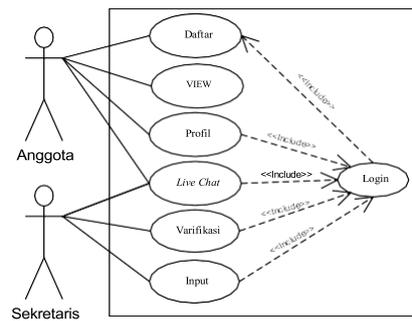
Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem adalah desain sistem. Desain sistem adalah berupa

penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan dari desain sistem ini adalah memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli tehnik lainnya yang terlibat [13].

Tabel 1 : Flowmap System  
[Sumber : Hasil Rancangan]



Pada tahapan selanjutnya adalah perancangan dengan menggunakan usecase diagram. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui alur serta proses data yang terjadi didalam sistem yang akan dibangun. Berikut merupakan usecase diagram dari organisasi IKALABONG Bali dimana anggota melakukan proses pendaftaran sebelum melakukan login. Setelah login anggota dapat mengakses profil dan live chat. Anggota juga dapat melakukan view informasi mengenai organisasi pada halaman utama sebelum proses pendaftaran. Kemudian untuk sekreteris melakukan login pada sistem untuk dapat mengakses input, verifikasi dan live chat.

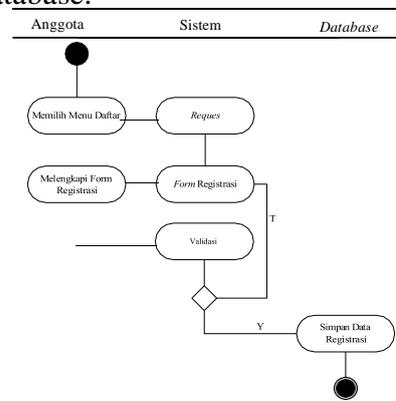


Gambar 1 : Usecase Diagram

Berikut merupakan activity diagram dari sistem informasi organisasi IKALABONG Bali yang terdiri dari 7 activity diagram berdasarkan case yang terjadi :

### 1. Activity Diagram Daftar

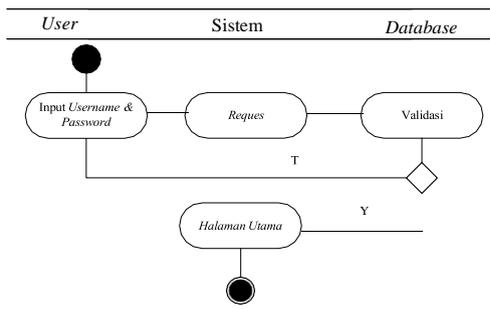
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana anggota memilih menu daftar kemudian sistem akan merequest dan menampilkan form registrasi untuk dilengkapi oleh anggota. Setelah melengkapi form registrasi sistem akan melakukan validasi data untuk disimpan pada database.



Gambar 2 : Activity Diagram Daftar  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 2. Activity Diagram Login

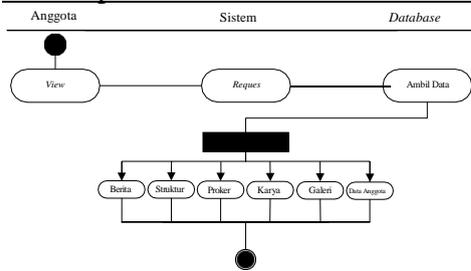
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana user melakukan login dan akan direquest oleh sistem untuk divalidasi pada database, selanjutnya sistem akan menampilkan halaman utama.



Gambar 3 : Activity Diagram Login  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 3. Activity Diagram View

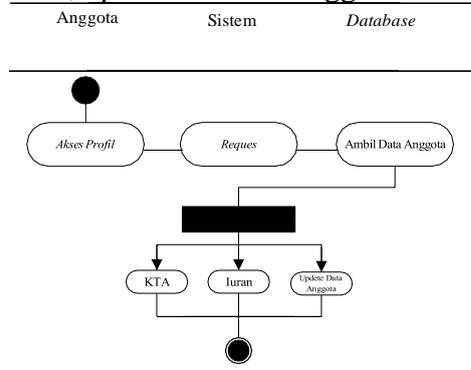
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana anggota melakukan view dan akan direquest oleh sistem untuk mengambil data pada database, selanjutnya sistem akan menampilkan data.



Gambar 4: Activity Diagram View  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 4. Activity Diagram Profil

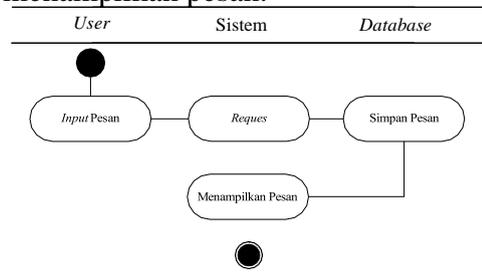
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana anggota mengakses profil dan direquest oleh sistem untuk mengambil data anggota pada database, selanjutnya sistem akan menampilkan data seperti KTA, iuran, update dan data anggota.



Gambar 5: Activity Diagram View  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 5. Activity Diagram Live Chat

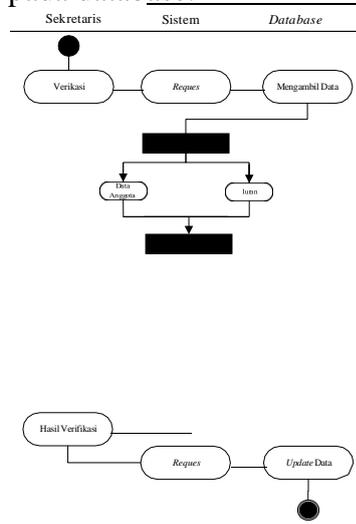
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana user menginput pesan dan direquest oleh sistem untuk menyimpan data pesan pada database, selanjutnya sistem akan menampilkan pesan.



Gambar 6: Activity Diagram Live Chat  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 6. Activity Diagram Verifikasi

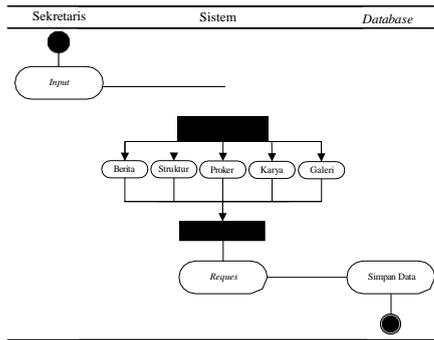
Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana sekretaris akan melakukan verifikasi. Sistem merequest ke database kemudian database akan mengambil data untuk ditampilkan pada sistem, seperti data anggota dan iuran. Selanjutnya sekretaris akan memberikan hasil verifikasi dan sistem akan melakukan request untuk mengupdate data pada database.



Gambar 7: Activity Diagram Verifikasi  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 7. Activity Diagram Input

Pada tahapan ini digambarkan alur bagaimana sekretaris melakukan input data, diantaranya berita, struktur, proker, karya dan galeri. Selanjutnya sistem akan melakukan request ke database untuk menyimpan data.

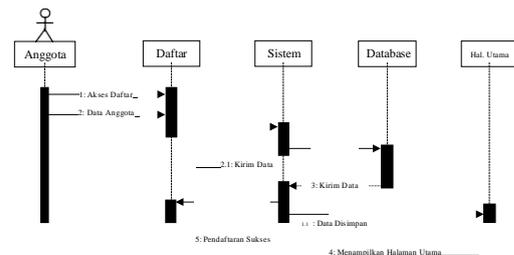


Gambar 8: Activity Diagram Input  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Berikut merupakan sequence diagram dari organisasi IKALABONG Bali yang terdiri dari 2 aktor berdasarkan case yang terjadi.

### 1. Sequence Diagram Daftar

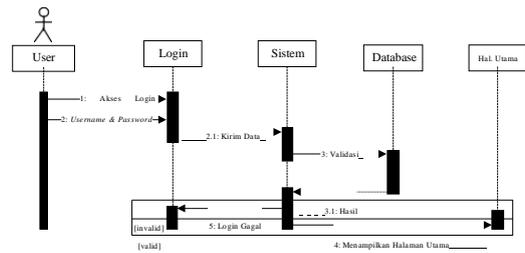
Sequence diagram daftar menggambarkan rangkaian mengenai interaksi yang dilakukan oleh anggota pada halaman daftar dimana halaman daftar akan mengirimkan data kepada sistem selanjutnya sistem akan meneruskan ke database. Kemudian sistem akan menampilkan halaman utama dan memberikan notifikasi pendaftaran sukses pada halaman daftar. Berikut merupakan sequence diagram daftar :



Gambar 9: Sequence Diagram Daftar  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 2. Sequence Diagram Login

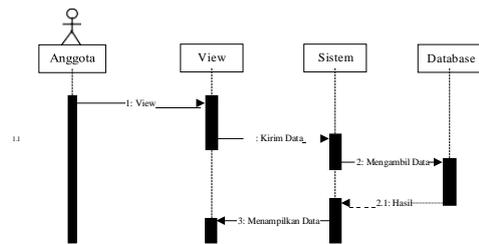
Pada sequence diagram dibawah ini digambarkan alur user berinteraksi dengan form login dengan menginput username serta password yang digunakan untuk mengakses sistem :



Gambar 10: Sequence Diagram Login  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 3. Sequence Diagram View

Pada sequence diagram dibawah ini digambarkan alur anggota mengakses halaman berita, halaman proker, halaman struktur dan data anggota untuk ditampilkan. Sistem akan mengambil data pada database selanjutnya akan mengirim hasil data yang ingin ditampilkan pada sistem :

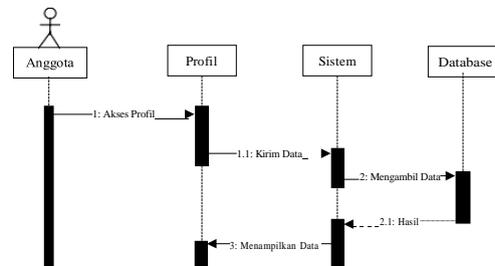


Gambar 11: Sequence Diagram View  
[Sumber: Hasil Rancangan]

### 4. Sequence Diagram Profil

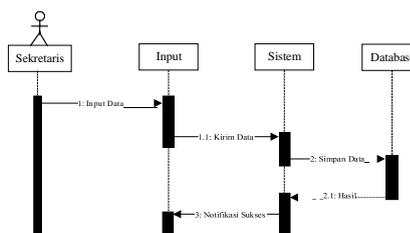
Pada sequence diagram dibawah ini digambarkan alur anggota mengakses profil kemudian halaman profil akan mengirim data pada sistem.

Selanjutnya sistem mengambil data pada database yang akan ditampilkan pada halaman profil :



Gambar 12: Sequence Diagram Profil  
[Sumber: Hasil Rancangan]

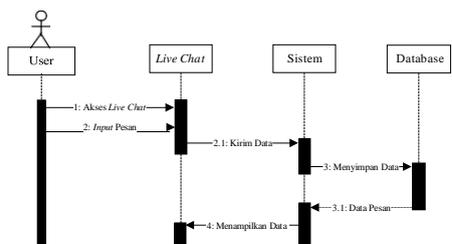
halaman live chat dengan menginput pesan yang kemudian akan dikirim ke sistem dan database menyimpan data. Database akan mengirimkan data pesan ke sistem dan pesan akan ditampilkan pada halaman live chat. Berikut merupakan sequence diagram live chat :



Gambar 15: Sequence Diagram Input [Sumber: Hasil Rancangan]

Perancangan antarmuka dilakukan sebelum implementasi sistem, yang berisi rancangan mengenai antarmuka yang ditampilkan ke user.

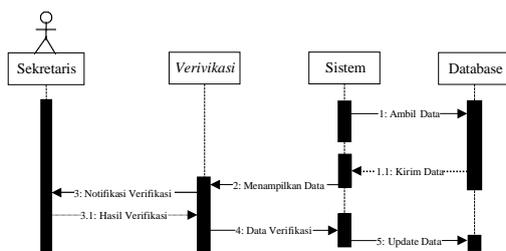
Berikut merupakan class diagram dari



Gambar 13: Sequence Diagram Live Chat [Sumber: Hasil Rancangan]

### 5. Sequence Diagram Verifikasi

Pada sequence diagram dibawah ini digambarkan bagaimana setelah anggota melakukan pendaftaran maupun membayar iuran, sistem otomatis akan mengambil data pada database kemudian sistem akan menampilkan data untuk diverifikasi oleh sekretaris. Berikut merupakan sequence diagram verifikasi :

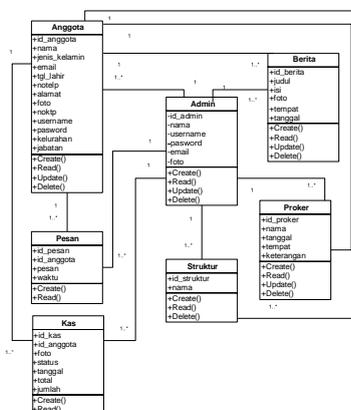


Gambar 14: Sequence Diagram Verifikasi [Sumber: Hasil Rancangan]

### 6. Sequence Diagram Input

Pada tahapan ini digambarkan alur sekretaris melakukan input data berita, data proker, data struktur, galeri dan karya organisasi yang akan disimpan pada database.

organisasi IKALABONG Bali yang menampilkan rangkaian mengenai interaksi antar tabel pada database dimana admin bisa mengelolah satu atau banyak class serta anggota dapat berinteraksi dan mengakses beberapa class pada database diantara pesan, kas, struktur, proker dan berita.



Gambar 16: Class Diagram [Sumber: Hasil Rancangan]

Perancangan antarmuka merupakan tahapan untuk merancang tampilan atau desain dari sistem yang akan dibuat. Pada bagian perancangan antarmuka digambarkan dan dijelaskan mengenai desain yang akan digunakan pada sistem informasi organisasi pada Ikatan Keluarga Langke Rembong - Bali berbasis web.



Gambar 17: Tampilan Menu Utama  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Pada tampilan menu utama disajikan beberapa menu yaitu, *home*, berita, stuktur, tentang, proker, kontak, profil. Pada tampilan menu utama juga disajikan berita mengenai organisasi, statistik keanggotaan, karya organisasi dan juga galeri kegiatan organisasi.



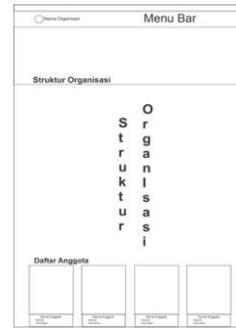
Gambar 18: Tampilan Menu Login  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan tampilan login sistem yang dimana anggota harus melewati tahap login ini sebelum mengakses sistem.



Gambar 19: Tampilan Form Pendaftaran  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan form pendaftaran diatas terdapat pada menu daftar yang dimana disediakan beberapa kolom pendaftaran yang wajib diisi calon anggota organisasi.



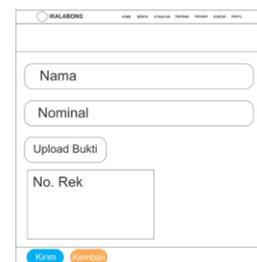
Gambar 20: Tampilan Data Anggota  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu data anggota disajikan tampilan mengenai data-data anggota terdaftar dan yang terdapat pada menu struktur organisasi.



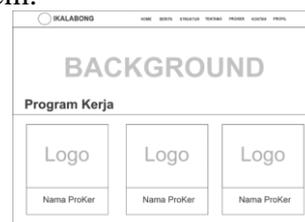
Gambar 21: Tampilan Menu Struktur Organisasi  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan tampilan menu untuk struktur organisasi IKALABONG Bali.



Gambar 22: Tampilan Menu Form Pembayaran Iuran  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan tampilan dari form pembayaran iuran anggota pada sistem.



Gambar 23: Tampilan Menu Program Kerja  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan menu program kerja, yaitu tampilan program kerja organisasi yang ditambahkan sekretaris dan akan ditampilkan pada sistem agar dapat dilihat oleh anggota.



Gambar 24: Tampilan Menu Berita Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu berita organisasi merupakan halaman yang menampilkan pada sistem agar dapat dilihat oleh anggota.



Gambar 25: Tampilan Menu Karya Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu karya organisasi merupakan halaman untuk menampilkan karya-karya dari anggota organisasi pada sistem.



Gambar 26: Tampilan Menu Galeri Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu galeri organisasi merupakan halaman yang dikelola untuk menampilkan galeri kegiatan dari organisasi.



Gambar 27: Tampilan Menu Tentang Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu tentang organisasi merupakan halaman yang menampilkan sejarah tentang organisasi.



Gambar 28: Tampilan Menu Live Chat [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan menu live chat merupakan rancangan untuk mengkonfirmasi masukan atau pertanyaan yang ingin ditanyakan secara online.



Gambar 29: Tampilan Menu Pesan Pengunjung [Sumber: Hasil Rancangan]

Menu pesan pengunjung merupakan tampilan untuk mengkonfirmasi pesan dari pada pengunjung sistem.

### 3.3 Implementasi Dan Pembahasan

Implementasi sistem merupakan hasil dan penggabungan bahan-bahan material yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebuah sistem sesuai dengan perancangan yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar 30: Halaman Menu Utama Anggota  
[Sumber: Hasil Rancangan]

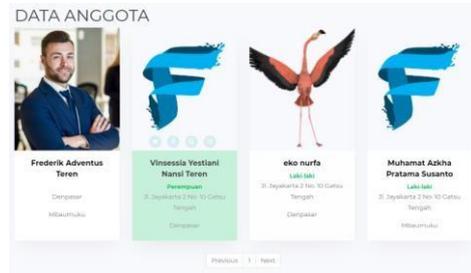
Gambar diatas merupakan halaman tampilan menu utama sebelum melakukan registrasi anggota baru ataupun login untuk anggota terdaftar.

Gambar 31: Halaman Menu Login  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan halaman login merupakan tampilan yang dirancang untuk melakukan verifikasi data pengguna untuk dapat masuk kedalam sistem.

Gambar 32: Halaman Form Pendaftaran  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan halaman daftar calon anggota yang dimana calon anggota wajib melengkapi pendaftaran sesuai dengan yang disajikan form.



Gambar 33: Halaman Menu Data Anggota  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan tampilan data anggota pada halaman web yang bisa dilihat oleh anggota ataupun pengunjung web.

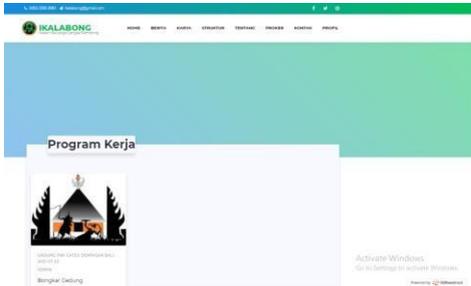


Gambar 34: Halaman Struktur Organisasi  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Halaman struktur organisasi merupakan tampilan yang menyajikan struktur keorganisasian dari IKALABONG.

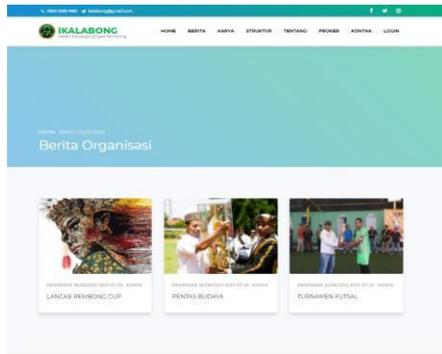
Gambar 35: Halaman Form Pembayaran Iuran  
[Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan tampilan halaman form iuran yang akan diakses untuk melakukan pembayaran iuran anggota.



Gambar 36: Halaman Program Kerja [Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan halaman tampilan mengenai program kerja organisasi IKALABONG Bali.



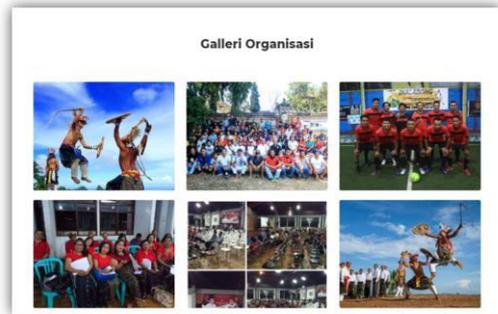
Gambar 37: Halaman Berita Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan halaman yang menampilkan berita-berita mengenai organisasi.



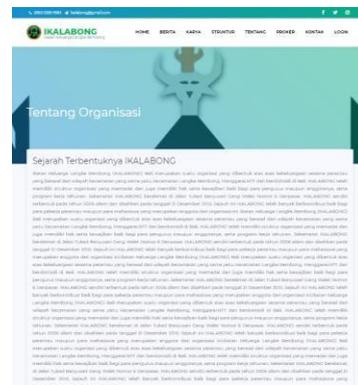
Gambar 38: Halaman Karya Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan halaman yang menampilkan karya-karya kreatif dari anggota organisasi.



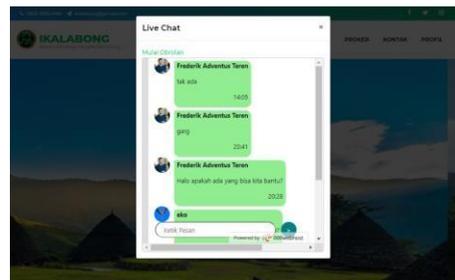
Gambar 39: Halaman Galeri Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan galeri organisasi yang menampilkan foto mengenai kegiatan organisasi.



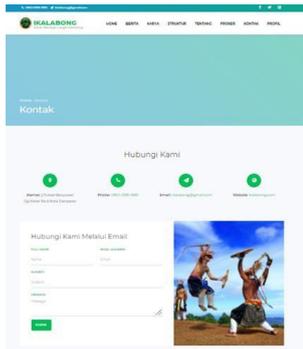
Gambar 40: Halaman Tentang Organisasi [Sumber: Hasil Rancangan]

Gambar diatas merupakan halaman tentang merupakan sajian mengenai sejarah terbentuknya organisasi IKALABONG Bali.



Gambar 41: Halaman Live Chat [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan live chat merupakan tampilan dimana anggota organisasi dapat bertanya-tanya atau apapun yang beerkaitan dengan organisasi melalui live chat.



Gambar 42: Halaman Live Chat [Sumber: Hasil Rancangan]

Tampilan halaman pesan pengunjung merupakan halaman yang dirancang untuk para pengunjung web apabila ingin bertanya mengenai organisasi IKALABONG.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Sistem Informasi Organisasi pada Ikatan Keluarga Langke Rembong Bali (IKALABONG) berbasis web telah di rancang dan di bangun dengan mengacu pada kebutuhan pengguna dalam hal ini adalah pengurus dan anggota organisasi.
2. Perancangan sistem menggunakan *waterfall model*. Interaksi pengguna dan sistem informasi menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Sedangkan perancangan database menggunakan *MySQL* sehingga diperoleh perangkat lunak (*software*) yang interaktif
3. Sistem Informasi Organisasi Ikatan Keluarga Langke Rembong Bali (IKALABONG) diharapkan dapat membantu para pengurus organisasi dalam mengolah data secara efektif dan efisien serta memberikan informasi sebagai penunjang pengambilan keputusan yang tepat bagi organisasi tersebut. Efektif dan efisien dikarenakan beberapa proses

pengolahan data yang dilakukan secara manual selama ini banyak memakan waktu, biaya dan tenaga serta secara cepat dan tepat dalam memenuhi tujuan dari organisasi.

4. Sistem Informasi ini menampilkan tentang profil singkat organisasi, sktruktur organisasi, program kerja, hak dan kewajiban, statistik perkembangan anggota serta galeri organisasi dan live chat, hasil karya dan berita organisasi
5. Selain itu juga sistem informasi organisasi menghasilkan Kartu Tanda Keanggotaan (KTA).

### 4.2. Kesimpulan

Adapun saran yang dapat diberikan untuk Sistem Informasi Organisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah fitur seperti video conference dan analytical tool, informasi seperti laporan harian organisasi dari masing-masing ketua harian serta fungsi-fungsi yang lebih mempermudah pengguna dalam merancang bangun sistem informasi.
2. Keamanan perancangan sistem lebih ditingkatkan agar tidak mudah dimanipulasi serta penambahan fasilitas back up data.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sobirin, A. (2002). Budaya: sumber kekuatan sekaligus kelemahan organisasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(7).
- [2] Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- [3] Marakas, G. M., & O'Brien, J. A. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*.
- [4] Robbins, S. P., & Udaya, J. (1994). *Teori Organisasi: struktur, desain, dan aplikasi*.
- [5] Nugraha, F., Arifin, M., & Harjanto, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi

- Manajemen Proposal  
Kemahasiswaan. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, 3(1), 51–59.
- [6] Ladjamudin, A.-B. Bin. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha ilmu*. Yogyakarta.
- [7] A.S Rosa dan Salahuddin M. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Modula, 2011
- [8] Stendy, B. (n.d.). Sakur, 2010. *PHP 5 (Pemrograman Berorientasi Objek) Konsep & Implementasi*.
- [9] Stendy, B. (n.d.). Sakur, 2010. *PHP 5 (Pemrograman Berorientasi Objek) Konsep & Implementasi*. Fathansyah, B. D. (2012). Bandung. *Informatika*.
- [10] Yuhefizar, C. M., & Membangun, M. (2013). Mengelola Website. *Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- [11] Yuhefizar, C. M., & Membangun, M. (2013). Mengelola Website. *Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- [12] Utomo, H. W., 2011, *Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek*, Yogyakarta : Andi.
- [13] Utomo, T. A., & dkk. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Bebrbasis Web dan Android untuk Pemilihan Jalur Alternatif Menuju Tempat Pariwisata. *Jurnal Geodesi Undip*,5.